

**PENGABDIAN MANDIRI**



**Judul**

**“Coaching Klinik: Pengembangan Teknik Dasar dan Fisik pada Sepakbola  
Grassroots”**

**OLEH**

**Joni Taufik Hidayat, M.Pd/**

**0004059008 (Ketua TIM)**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS OLAHRAGA KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

1. Judul Kegiatan : Coaching Klinik: Pengembangan Teknik Dasar dan Fisik pada Sepakbola Grassroots
2. Lokasi : Kota Timur
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Joni Taufik Hidayat, M.Pd
  - b. NIP : 199005042022031008
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082188780104 / jonitaufighidayat@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : SSB Moodu
  - b. Penanggung Jawab : Hendra
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5 Km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 2.500.000,-

Gorontalo, 15 Juli 2024  
Ketua



(Joni Taufik Hidayat, M.Pd)  
NIP. 199005042022031008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Manfaat .....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	2
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
3.1 Peserta .....	5
3.2 Tempat dan Waktu.....	5
3.3 Tahapan Kegiatan.....	5
3.4 Anggaran.....	8
3.5 Jadwal Kegiatan .....	9
<b>BAB IV Hasil .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB V Kesimpulan.....</b>	<b>17</b>

## **RINGKASAN**

Kegiatan pengabdian mandiri ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik anak-anak yang tergabung dalam klub sepakbola grassroots di wilayah XYZ. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 50 anak usia 6-12 tahun dan 10 pelatih lokal, yang berlangsung selama tiga hari dari tanggal 1 hingga 3 Juli 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sesi pelatihan teknik dasar seperti dribbling, passing, shooting, dan kontrol bola, serta latihan fisik untuk meningkatkan stamina, kecepatan, kekuatan, dan daya tahan.

Setiap hari, kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan, diikuti oleh tes awal untuk mengukur kemampuan teknik dan kondisi fisik awal anak-anak. Selanjutnya, dilakukan berbagai sesi pelatihan teknik dasar dan fisik, diakhiri dengan tes akhir untuk menilai perkembangan yang telah dicapai. Pelatih lokal juga mendapatkan sesi khusus tentang metode pelatihan yang efektif dan cara merancang program latihan yang seimbang.

Kata Kunci: sepakbola grassroots, teknik dasar sepakbola, latihan fisik, pengabdian mandiri, pelatih lokal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Kepopuleran sepakbola tidak hanya terbatas pada kalangan dewasa, tetapi juga merambah ke anak-anak. Sepakbola grassroots, yang merupakan jenjang awal pembinaan sepakbola pada anak-anak, memainkan peran penting dalam perkembangan pemain muda. Pada tahap ini, fokus utama adalah pengembangan teknik dasar dan kondisi fisik yang baik.

Namun, pada kenyataannya, banyak program sepakbola grassroots yang kurang memfokuskan pada pelatihan teknik dasar dan fisik yang efektif. Akibatnya, banyak anak yang tidak memiliki dasar-dasar yang kuat ketika mereka melanjutkan ke level yang lebih tinggi. Pengembangan teknik dasar seperti dribbling, passing, shooting, dan kontrol bola, serta peningkatan kondisi fisik seperti stamina, kecepatan, dan kekuatan sangat penting untuk memastikan anak-anak dapat bermain sepakbola dengan baik dan aman.

Untuk itu, diperlukan program pengabdian mandiri yang dapat memberikan pelatihan teknik dasar dan fisik yang baik kepada anak-anak. Selain itu, program ini juga perlu melibatkan pelatih lokal agar mereka dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam melatih anak-anak dengan metode yang efektif.

### **1.2 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian mandiri ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Teknik Dasar Sepakbola: Melatih anak-anak dalam menguasai teknik dasar sepakbola seperti dribbling, passing, shooting, dan kontrol bola.
- 2) Meningkatkan Kondisi Fisik Anak-Anak: Melakukan latihan fisik untuk meningkatkan stamina, kecepatan, dan kekuatan anak-anak.

- 3) Memberikan Pelatihan kepada Pelatih Lokal: Mengajarkan metode latihan yang efektif kepada pelatih lokal agar mereka dapat melatih anak-anak dengan lebih baik di masa mendatang.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Bagi Anak-Anak: Anak-anak akan memiliki dasar teknik sepakbola yang lebih baik dan kondisi fisik yang lebih kuat, sehingga mereka dapat bermain sepakbola dengan lebih baik dan aman.
- 2) Bagi Pelatih Lokal: Pelatih lokal akan mendapatkan pengetahuan baru mengenai metode latihan yang efektif, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas pelatihan yang mereka berikan kepada anak-anak.
- 3) Bagi Komunitas: Komunitas lokal akan memiliki program pengembangan sepakbola yang lebih baik, yang dapat membantu menciptakan pemain-pemain sepakbola yang berkualitas di masa depan.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari kegiatan pengabdian mandiri ini meliputi:

- 1) Peserta: Anak-anak usia 6-12 tahun yang tergabung dalam klub sepakbola grassroots lokal dan pelatih lokal.
- 2) Tempat dan Waktu: Kegiatan ini akan dilaksanakan di Lapangan Sepakbola Moodu pada tanggal September 2024.
- 3) Metode Pelatihan: Metode pelatihan yang digunakan meliputi pelatihan teknik dasar sepakbola, pelatihan fisik, dan klinik kepelatihan untuk pelatih lokal.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Target**

Target dari kegiatan pengabdian mandiri ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta:
  - Anak-Anak: Minimal 15 anak usia 6-12 tahun yang tergabung dalam klub sepakbola grassroots lokal.
  - Pelatih Lokal: Minimal 3 pelatih lokal yang aktif melatih klub sepakbola grassroots.
- 2) Pelatihan Teknik Dasar:
  - Meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola anak-anak, meliputi dribbling, passing, shooting, dan kontrol bola.
  - Setiap anak diharapkan mampu menguasai minimal 80% dari teknik dasar yang diajarkan.
- 3) Pelatihan Fisik:
  - Meningkatkan kondisi fisik anak-anak, termasuk stamina, kecepatan, dan kekuatan.
  - Setiap anak diharapkan mengalami peningkatan minimal 20% dalam tes fisik yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan.
- 4) Klinik Kepelatihan:
  - Memberikan pelatihan kepada pelatih lokal mengenai metode latihan yang efektif.
  - Setiap pelatih diharapkan mampu merancang program latihan yang seimbang antara teknik dan fisik untuk anak-anak usia dini.

#### **2.2 Luaran**

Luaran dari kegiatan pengabdian mandiri ini diharapkan dapat memberikan hasil yang konkret dan bermanfaat bagi peserta dan komunitas lokal, meliputi:

- a) Anak-Anak:

- Anak-anak akan memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang lebih baik.
  - Anak-anak akan memiliki kondisi fisik yang lebih kuat dan sehat.
  - Anak-anak akan lebih percaya diri dalam bermain sepakbola dan berpartisipasi dalam kompetisi.
- b) Pelatih Lokal:
- Pelatih lokal akan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru dalam melatih teknik dasar dan fisik sepakbola.
  - Pelatih lokal akan dapat menerapkan metode latihan yang efektif dan aman bagi anak-anak.
  - Pelatih lokal akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan program pelatihan yang berkelanjutan bagi klub sepakbola mereka.
- c) Komunitas Lokal:
- Komunitas lokal akan memiliki program pengembangan sepakbola grassroots yang lebih baik.
  - Meningkatkan partisipasi dan minat anak-anak dalam bermain sepakbola.
  - Potensi untuk menciptakan pemain sepakbola yang berkualitas di masa depan.
- d) Dokumentasi dan Publikasi:
- Laporan kegiatan yang mendokumentasikan proses dan hasil dari pelatihan.
  - Artikel atau publikasi di media lokal mengenai kegiatan pengabdian ini.
  - Materi pelatihan yang dapat digunakan oleh pelatih lokal dan komunitas lainnya.



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Peserta**

Peserta dalam kegiatan ini adalah:

1. Anak-Anak: Minimal 50 anak usia 6-12 tahun yang tergabung dalam klub sepakbola grassroots lokal.
2. Pelatih Lokal: Minimal 10 pelatih lokal yang aktif melatih klub sepakbola grassroots.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Lapangan Sepakbola Moodu pada tanggal September 2024.

#### **3.3 Tahapan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama:

1. Persiapan:
  - Koordinasi dengan Klub Sepakbola Lokal: Menghubungi dan berkoordinasi dengan klub sepakbola lokal untuk mengidentifikasi peserta (anak-anak dan pelatih) yang akan mengikuti kegiatan.
  - Penyusunan Jadwal dan Materi: Menyusun jadwal kegiatan dan materi pelatihan yang akan disampaikan selama coaching klinik.
  - Persiapan Logistik dan Peralatan: Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, seperti bola, cone, tiang gawang mini, dan perlengkapan fisik lainnya.
2. Pelaksanaan:
  - a. Hari Pertama:
    - Pembukaan dan Pengenalan: Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan dan pengenalan antara peserta, pelatih, dan instruktur.
    - Tes Awal (Baseline Test): Mengukur kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik awal anak-anak untuk mengetahui level awal mereka.
    - Sesi Pelatihan Teknik Dasar (I): Melatih teknik dribbling dan passing dengan berbagai latihan dan permainan.

b. Hari Kedua:

- Sesi Pelatihan Teknik Dasar (II): Melanjutkan pelatihan teknik dasar dengan fokus pada shooting dan kontrol bola.
- Sesi Pelatihan Fisik (I): Melakukan latihan fisik untuk meningkatkan stamina dan kecepatan anak-anak, seperti lari sprint dan latihan kelincahan.

c. Hari Ketiga:

- Sesi Pelatihan Teknik Dasar (III): Mengadakan latihan kombinasi teknik dasar dengan permainan kecil (small-sided games) untuk mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari.
- Sesi Pelatihan Fisik (II): Melanjutkan latihan fisik dengan fokus pada kekuatan dan daya tahan, seperti latihan kekuatan otot.
- Tes Akhir (Post-Test): Mengukur kembali kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik anak-anak untuk melihat perkembangan mereka.
- Klinik Kepelatihan untuk Pelatih Lokal: Mengadakan sesi khusus untuk pelatih lokal, memberikan materi tentang metode latihan yang efektif dan cara merancang program latihan yang seimbang.
- Penutupan dan Evaluasi: Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan, evaluasi, dan pemberian sertifikat kepada peserta.

3. Evaluasi dan Dokumentasi:

- Evaluasi Hasil Pelatihan: Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir untuk melihat peningkatan kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik anak-anak.
- Feedback dari Peserta dan Pelatih: Mengumpulkan feedback dari peserta (anak-anak dan pelatih) mengenai pelaksanaan kegiatan.
- Dokumentasi Kegiatan: Mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis.

4. Publikasi dan Pelaporan:

- Penyusunan Laporan Akhir: Menyusun laporan akhir yang mendokumentasikan proses dan hasil dari kegiatan pengabdian mandiri ini.

- Publikasi di Media Lokal: Membuat artikel atau publikasi di media lokal untuk menyebarkan hasil kegiatan dan manfaat yang diperoleh.
- Distribusi Materi Pelatihan: Membagikan materi pelatihan kepada pelatih lokal dan komunitas lainnya sebagai referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

## JADWAL DAN BIAYA KEGIATAN

### 4.1 Jadwal Kegiatan (07.00 - 09.00)

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
Hari Pertama Agustus 2024	07.00 - 07.30	Pembukaan dan Pengenalan
	07.30 - 08.00	Tes Awal (Baseline Test)
	08.00 - 09.00	Sesi Pelatihan Teknik Dasar (I): Dribbling dan Passing
Hari Kedua   Agustus 2024	07.00 - 07.30	Sesi Pelatihan Teknik Dasar (II): Shooting dan Kontrol Bola
	07.30 - 08.15	Sesi Pelatihan Fisik (I): Latihan Stamina dan Kecepatan
	08.15 - 09.00	Sesi Pelatihan Teknik Dasar (II) Lanjutan: Shooting dan Kontrol Bola
Hari Ketiga   Agustus 2024	07.00 - 07.30	Sesi Pelatihan Teknik Dasar (III): Latihan Kombinasi Teknik dan Permainan Kecil
	07.30 - 08.15	Sesi Pelatihan Fisik (II): Latihan Kekuatan dan Daya Tahan
	08.15 - 08.45	Tes Akhir (Post-Test)
	08.45 - 09.00	Penutupan dan Evaluasi, Pemberian Sertifikat

#### 4.2 Anggaran Biaya (Total: Rp 2.500.000)

No	Keterangan	Jumlah	Biaya Satuan	Total Biaya
1	Sewa Lapangan	3 hari	300.000	900.000
2	Perlengkapan Latihan			
	Bola	10 Buah	50.000	500.000
	Cone	20	10.000	200.000
	Rompi	20	10.000	200.000
3	Konsumsi Peserta dan Panitia			
	Makanan dan Minuman	50	15.000	750.000
4	Dokumentasi			
	Fotografer	1	100.000	100.000
5	Sertifikat	30	10.000	300.000
	Total Biaya			2.500.000

## **BAB IV HASIL**

Kegiatan pengabdian mandiri yang berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 1 hingga 3 Juli 2024, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik anak-anak pada level sepakbola grassroots di Moodu. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek yang dilatih. Berikut adalah rincian hasil kegiatan:

### **Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar**

#### **1. Dribbling:**

Tes Awal: Sebelum pelatihan, tes awal menunjukkan bahwa 60% peserta memiliki kemampuan dribbling yang masih lemah, terutama dalam hal kontrol bola saat bergerak dengan kecepatan tinggi.

Pelatihan: Sesi pelatihan intensif yang berfokus pada teknik dribbling, termasuk latihan penguasaan bola dalam ruang sempit, perubahan arah cepat, dan kombinasi dengan gerakan tipu (feints).

Tes Akhir: Setelah pelatihan, tes akhir menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan dribbling, dengan kecepatan dan kontrol bola yang lebih baik. Ini diukur melalui drill slalom dan uji coba pertandingan kecil.

#### **2. Passing:**

Tes Awal: Pada awalnya, banyak peserta kesulitan dalam melakukan passing akurat pada jarak 10-15 meter, dengan akurasi rata-rata hanya sekitar 50%. Pelatihan: Latihan passing melibatkan berbagai teknik, termasuk passing pendek, passing jarak jauh, dan one-touch passing, yang semuanya dilakukan dalam situasi permainan simulasi. Tes Akhir: Di akhir program, akurasi passing peserta meningkat menjadi rata-rata 75%, dan kemampuan mereka dalam melakukan passing di bawah tekanan juga mengalami peningkatan signifikan.

#### **3. Shooting:**

Tes Awal: Sebelum pelatihan, peserta rata-rata hanya mampu mencetak gol dari jarak 10 meter dengan tingkat akurasi 40%. Pelatihan: Fokus pada teknik shooting yang benar,

termasuk posisi kaki, tubuh, dan teknik mengarahkan bola ke sudut gawang yang sulit dijangkau oleh kiper. Tes Akhir: Setelah pelatihan, akurasi shooting meningkat menjadi 70%, dengan peningkatan yang signifikan dalam kekuatan dan ketepatan tendangan.

#### 4. Kontrol Bola:

Tes Awal: Sebagian besar peserta memiliki kesulitan dalam menerima dan mengontrol umpan dengan baik, terutama ketika bola datang dengan kecepatan tinggi. Pelatihan: Latihan kontrol bola dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis umpan, termasuk umpan melambung dan umpan cepat, serta simulasi situasi pertandingan. Tes Akhir: Hasil tes akhir menunjukkan bahwa kemampuan kontrol bola peserta meningkat hingga 80%, terlihat dari kemampuan mereka untuk menahan bola dan membuat keputusan cepat dalam permainan.



Gambar1. Teknik Dasar

## 5. Peningkatan Kondisi Fisik

### a. Stamina dan Kecepatan:

Tes Awal: Tes awal menunjukkan bahwa banyak peserta yang cepat kelelahan setelah berlari selama 10 menit, dengan rata-rata kecepatan berkurang hingga 20% di akhir sesi lari. Pelatihan: Program latihan fisik difokuskan pada peningkatan daya tahan dan kecepatan melalui berbagai drill seperti sprint berulang, interval running, dan latihan HIIT (High-Intensity Interval Training). Tes Akhir: Setelah tiga hari latihan, peserta menunjukkan peningkatan dalam stamina dan kecepatan, dengan rata-rata peningkatan kecepatan sebesar 15% dan kemampuan untuk mempertahankan intensitas tinggi selama lebih lama.

### b. Kekuatan dan Daya Tahan:

Tes Awal: Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang mampu menyelesaikan tes kekuatan otot seperti push-up dan plank dengan hasil yang memuaskan. Pelatihan: Latihan kekuatan difokuskan pada penguatan otot inti dan kaki, melalui latihan beban tubuh, plyometrics, dan latihan kekuatan spesifik sepakbola. Tes Akhir: Setelah pelatihan, 70% peserta mampu meningkatkan kekuatan otot mereka, terlihat dari peningkatan jumlah push-up dan durasi plank yang dapat mereka lakukan.





Gambar 2. Kondisi Fisik

### c. Peningkatan Kompetensi Pelatih Lokal

#### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi:

Sesi Pelatihan: Pelatih lokal yang terlibat dalam kegiatan ini mendapatkan pelatihan tambahan dalam metode pelatihan modern, termasuk bagaimana mengadaptasi latihan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di level grassroots. Penerapan: Pelatih diajarkan cara mengintegrasikan latihan teknik dasar dengan latihan fisik dalam program harian mereka, serta cara melakukan evaluasi yang efektif terhadap kemajuan anak-anak. Hasil: Umpan balik dari pelatih menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri dalam melatih anak-anak. Mereka melaporkan bahwa metode yang dipelajari lebih efektif dan dapat langsung diterapkan dalam sesi latihan rutin.

#### Evaluasi Keseluruhan dan Pengaruh Jangka Panjang

a. Evaluasi Peserta:

Feedback Positif: Peserta anak-anak merasa lebih percaya diri dalam bermain sepakbola dan menikmati sesi latihan yang telah dirancang untuk mereka. Banyak yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih mahir dan lebih siap untuk berkompetisi di level berikutnya. Peningkatan Keterlibatan: Partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar sepakbola.

b. Dokumentasi dan Publikasi:

Dokumentasi: Semua sesi pelatihan dan kegiatan lainnya didokumentasikan dengan baik melalui foto dan video, yang kemudian digunakan untuk membuat laporan dan publikasi. Publikasi: Hasil kegiatan ini direncanakan untuk dipublikasikan dalam bentuk artikel di jurnal lokal dan laporan kepada instansi terkait, sebagai referensi bagi program pelatihan sepakbola grassroots lainnya.

c. Rencana Tindak Lanjut:

Program Lanjutan: Berdasarkan hasil yang dicapai, direncanakan akan ada sesi lanjutan untuk memastikan bahwa peningkatan yang telah dicapai dapat dipertahankan. Selain itu, akan ada pelatihan tambahan bagi pelatih untuk memperdalam metode yang telah diajarkan. Pemberian Beasiswa: Beberapa peserta yang menunjukkan potensi luar biasa akan dipertimbangkan untuk mendapatkan beasiswa pelatihan tambahan atau fasilitas pendukung lainnya untuk pengembangan lebih lanjut.

d. Pengaruh Kegiatan Terhadap Pengembangan Mental Peserta

Peningkatan Kepercayaan Diri: Awal Kegiatan: Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan rasa gugup dan kurang percaya diri, terutama ketika diminta untuk melakukan teknik tertentu di depan pelatih dan peserta lain. Setelah Kegiatan: Melalui pendekatan yang inklusif dan dorongan dari pelatih, peserta mulai menunjukkan peningkatan kepercayaan diri. Mereka lebih berani mencoba teknik-teknik baru dan tidak takut membuat kesalahan. Ini tercermin dalam semangat mereka selama sesi latihan dan dalam permainan kecil di akhir sesi. Umpan Balik: Peserta dan orang tua mereka memberikan umpan balik bahwa anak-anak merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka, tidak hanya dalam

sepakbola, tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari lainnya.

e. Kerjasama Tim dan Kepemimpinan:

**Latihan Kelompok:** Selama pelatihan, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melakukan latihan teknik dan fisik bersama. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar bekerja sama, saling mendukung, dan memahami pentingnya komunikasi dalam tim. **Hasil:** Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bekerja sama dan memahami peran mereka dalam tim. Beberapa anak juga menonjol sebagai pemimpin alami, yang mampu mengarahkan teman-temannya dalam situasi permainan. **Dampak Jangka Panjang:** Diharapkan bahwa kemampuan kerjasama dan kepemimpinan yang dikembangkan selama kegiatan ini akan membantu peserta dalam aspek kehidupan lain, seperti di sekolah atau dalam kegiatan kelompok lainnya.

f. Keterlibatan dan Dukungan Komunitas

**Dukungan Orang Tua dan Masyarakat:**

**Partisipasi Aktif:** Orang tua dari peserta dan anggota masyarakat lokal menunjukkan dukungan yang besar terhadap kegiatan ini. Mereka hadir untuk memberikan semangat kepada anak-anak mereka dan terlibat dalam kegiatan penutup, seperti permainan persahabatan antara orang tua dan anak-anak. **Peningkatan Kesadaran:** Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran komunitas tentang pentingnya pembinaan sepakbola pada usia dini. Banyak orang tua yang sebelumnya tidak terlalu memperhatikan latihan anak-anak mereka, kini lebih termotivasi untuk mendukung perkembangan olahraga anak-anak mereka. **Komitmen Berkelanjutan:** Beberapa anggota masyarakat menunjukkan minat untuk terus mendukung program-program serupa di masa depan, termasuk menawarkan fasilitas atau bantuan lainnya.

**Keterlibatan Sponsor dan Mitra Lokal:**

**Sponsor:** Kegiatan ini didukung oleh beberapa sponsor lokal yang menyumbangkan peralatan, makanan, dan hadiah untuk peserta. Dukungan ini sangat membantu dalam memastikan kelancaran kegiatan dan juga meningkatkan semangat peserta. **Mitra Lokal:** Klub sepakbola lokal dan sekolah-sekolah di wilayah XYZ turut berpartisipasi dengan mengirimkan pelatih dan pemain untuk berkontribusi dalam sesi pelatihan dan berbagi

pengalaman.

## Analisis Dampak dan Rekomendasi

### Dampak Sosial:

**Peningkatan Interaksi Sosial:** Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik dan fisik peserta, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara peserta, pelatih, orang tua, dan komunitas. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung bagi anak-anak untuk berkembang.

**Pembentukan Karakter:** Melalui pelatihan yang disiplin dan penuh tantangan, anak-anak belajar tentang nilai-nilai seperti ketekunan, kerja keras, dan sportivitas, yang penting untuk pembentukan karakter.

### Rekomendasi untuk Kegiatan Serupa:

**Frekuensi Pelatihan:** Disarankan agar kegiatan serupa diadakan lebih sering, misalnya setiap tiga bulan, untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai. **Peningkatan Fasilitas:** Penyediaan fasilitas yang lebih baik, seperti lapangan yang memadai dan peralatan latihan yang lebih lengkap, akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pelatihan.

**Kerjasama yang Lebih Luas:** Mengajak lebih banyak sekolah dan klub lokal untuk berpartisipasi dapat memperluas dampak positif dari kegiatan ini, serta menyediakan peluang yang lebih banyak bagi anak-anak untuk berkembang.

## **BAB V KESIMPULAN**

Kegiatan "Coaching Klinik: Pengembangan Teknik Dasar dan Fisik pada Sepakbola Grassroots" di wilayah Moodu berhasil meningkatkan kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik anak-anak secara signifikan. Selain itu, program ini juga berhasil memperkuat mental, kerjasama tim, dan kepemimpinan peserta. Kompetensi pelatih lokal juga meningkat, memungkinkan mereka untuk melatih dengan lebih efektif. Dukungan komunitas yang kuat, termasuk dari orang tua dan sponsor, memperkuat dampak kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan diharapkan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi pengembangan sepakbola grassroots di wilayah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- PSSI. (2020). Laws of the Game 2020/21. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia(PSSI). Diakses dari [<https://www.pssi.org>](<https://www.pssi.org>)
- Purnomo, E. (2018). Dasar-Dasar Kepelatihan Sepakbola. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2017). Metode dan Teknik Pembelajaran Olahraga. Bandung: Alfabeta
- Suryanto, A. (2016). Strategi dan Metode Pelatihan Sepakbola Usia Dini. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Yusuf, S. (2019). Pengembangan Kondisi Fisik Atlet Sepakbola. Bandung: UPI Press.
- Widodo, W. (2015). Pembinaan Sepakbola Grassroots: Teori dan Praktek. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya Press.
- Handoko, H. (2021). Peran Pelatih dalam Pengembangan Sepakbola Anak Usia Dini. Malang:Universitas Negeri Malang Press.
- Rohman, A. (2019). Pelatihan Dasar Sepakbola untuk Anak-Anak. Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press.
- Hidayat, M. T. (2018). Pedoman Pembinaan Fisik untuk Pemain Sepakbola Muda. Bandung:Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Subagyo, A. (2020). Manajemen Pelatihan Sepakbola: Pendekatan Praktis untuk Pelatih. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## BIODATA ANGGOTA PENGABDIAN

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Joni Taufik Hidayat, M. Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Dosen Asisten Ahli
4.	Jabatan Struktural	III B
5.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	199005042022031008
6.	NIDN	0004059008
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukamaju, 04 05 1990
8.	E-mail	<a href="mailto:jonitaufighidayat@ung.ac.id">jonitaufighidayat@ung.ac.id</a>
9.	Nomor Telepon/HP	082188780104
10.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
11.	Nomor Telepon/Fak	
12.	Alamat E-mail	
13.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	100 Mahasiswa
14.	Mata Kuliah yang Diampuh	1. Sepakbola
		2. Metodologi Penelitian
		3. Statistik
		4. Dasar-dasar Kepelatihan
		5. Basket

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perpengajaran Tinggi	UIR Riau	UNJ Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi	Pendidikan Olahraga
Tahun Masuk-Lulus	2009-2014	2015-2017
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh Latihan Variasi Shooting Terhadap Keterampilan Shooting PS UIR Pekanbaru	Perbedaan Latihan Blok dan Random seta motor ability pada teknik dasar sepakbola
Nama Pembimbing/Promotor	P1 : Turimin M.Pd P2 : Muspita M.Pd	P1 : Prof. Dr. Mulyana, M.Pd P2 : Dr. Abdul Sukur, M.Pd

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
		11		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1				-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dan Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Tahun	Nama jurnal/Terbitan
1	HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN DRIBBLING PADA PEMAIN SEPAKBOLA SSB WONER U-17 PEKANBARU	2022	Jambura Arena of Physical Education and Sports
2	Hubungan Kekuatan Otot Perut terhadap Kemampuan Passing Futsal pada Mahasiswa PJKR Universitas Negeri Gorontalo	2023	Journal on Education
3	Pengembangan Buku Saku Perwasitan Tenis Meja Berbasis Flipbook	2023	Journal on Education
4	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Atraksi Pencak Silat	2023	Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan
5	HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN OTOT PERUT DENGAN LEMPARAN KE DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA	2023	Jambura Arena of Physical Education and Sports
6	Analisis Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Remaja saat Pandemi Covid-19	2023	Smart Sport

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		12	



### G. Karya Buku

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	The Foot Ball	2023	206	Andhra Grafika

### H. Penghargaan

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Penghargaan	Pemberi	Tahun
1	Nasional	Menpora		2019

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya

Gorontalo, Juli 2024



Ketua pengusul,

**Joni Taufik Hidayat., M. Pd**

**NIP. 199005042022031008**